



# BBKK

## BULETIN MINGGU KE 32 (03-09 AGUSTUS 2025)

# MAKASSAR



## PROGRAM ROCKPORT

- Program ini bertujuan untuk mendukung peningkatan produktivitas kerja ASN dengan cara menjaga kesehatan tubuh agar mereka lebih bugar dan terhindar dari berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit jantung, dan obesitas
- Tes ini melibatkan pelaksanaan berjalan sejauh 1 mil (1,6 km) dengan kecepatan yang terkontrol, kemudian mengukur waktu tempuh dan detak jantung setelahnya.



### Pengawasan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN)

Salah satu langkah strategis yang diambil oleh pemerintah Indonesia adalah penerapan Satu Sehat Health Pass (SSHP) untuk memantau kesehatan pelaku perjalanan yang tiba di Indonesia



### validasi ICV (International Certificate of Vaccination)

Maraknya kasus ICV palsu khususnya untuk vaksinasi meningitis, yellow fever, atau polio. Petugas BBKK Makassar memastikan ICV benar-benar diterbitkan oleh otoritas resmi dan datanya tercatat di sinkarces



## CEK KESEHATAN GRATIS (Screening TB, HIV & Malaria)

merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala.

program CKG berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

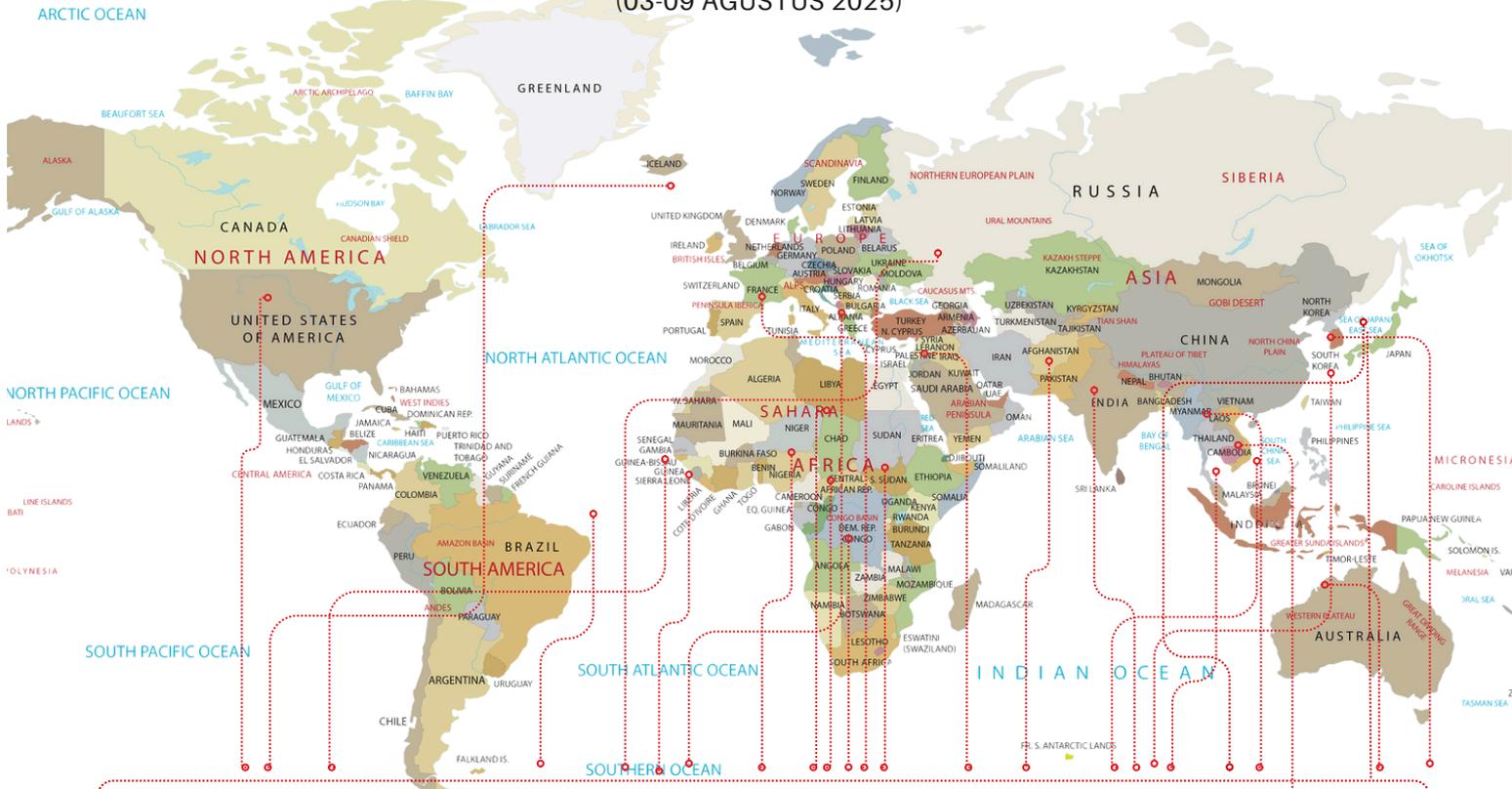
Dengan deteksi dini dapat dilakukan tindakan preventif dan terapeutik yang lebih efektif, yang mampu menurunkan angka kematian dan mempercepat upaya eliminasi penyakit.

# BBKK MAKASSAR

## PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-32

(03-09 AGUSTUS 2025)



Sumber : <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreaknews/> /Infeksiemerging.disease

<b>USA</b> • Listeriosis • Meningitis Meningokokus (MM) • Penyakit Virus Hanta • Mpox • Legionellosis • Virus West Nile	<b>YUNANI</b> • Crimean Congo Haemorrhagic Fever • Virus West Nile • COVID-19	<b>BRAZIL</b> • Oropouche • Covid-19	<b>CHAD</b> • Polio • Meningitis • Virus West Nile	<b>SPANYOL</b> • Legionellosis • Listeriosis • Meningitis Meningokokus (MM) • Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	<b>INDIA</b> • Penyakit virus nipah • Avian influenza A (H5N1) • Virus West Nile	<b>JEPANG</b> • Legionellosis • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>THAILAND</b> • Covid-19
<b>SINGAPORE</b> • Legionellosis	<b>ANGOLA</b> • Demam Kuning • Polio	<b>ARAB SAUDI</b> • Demam Lassa	<b>HONGKONG</b> • Legionellosis • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>TAIWAN</b> • Legionellosis • Listeriosis • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>MALAYSIA</b> • Covid-19	<b>AUSTRALIA</b> • Meningitis Meningokokus (MM) • Legionellosis • Listeriosis	<b>KOR-SEL</b> • Legionellosis
<b>SIERRA LEONE</b> • Mpox	<b>LIBERIA</b> • Demam Kuning	<b>NIGERIA</b> • Demam Lassa • Polio	<b>MOLDOVA</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>RD KONGO</b> • Mpox	<b>PAKISTAN</b> • Polio • CCHF	<b>INGGRIS</b> • Covid-19 • Oropouche	<b>UGANDA</b> • Mpox
<b>BANGLADESH</b> • Avian influenza A(H9N1)	<b>ROMANIA</b> • Virus West Nile	<b>PANAMA</b> • Virus Hanta	<b>SELANDIA BARU</b> • Meningitis Meningokokus (MM) • Listeriosis	<b>NIGER</b> • Meningitis Meningokokus (MM) • Polio • Demam lassa	<b>MALI</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>BURGINA FASO</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>CHINA</b> • Meningitis Meningokokus (MM)
<b>INDONESIA</b> • Legionellosis	<b>ITALIA</b> • Virus West Nile	<b>Republik Ceko</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>YAMAN</b> • Polio	<b>KAMBOJA</b> • Avian influenza A (H5N1)	<b>ISRAEL</b> • Virus West Nile	<b>PRANCIS</b> • Oropouche • Virus West Nile	<b>INGGRIS</b> • Oropouche
				<b>ETHIOPIA</b> • Polio	<b>BULGARIA</b> • Virus West Nile	<b>AFRIKA SELATAN</b> • Legionellosis • Meningitis Meningokokus (MM)	

Dalam periode pelaporan terbaru, lanskap penyakit menular global menunjukkan pola penyebaran yang beragam, mencerminkan kompleksitas dinamika epidemiologis di berbagai wilayah. Data tambahan kasus dan kematian yang dikonfirmasi mengindikasikan peningkatan aktivitas pada sejumlah penyakit yang memiliki potensi dampak kesehatan masyarakat yang signifikan.

- COVID-19 tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus baru dan kematian tertinggi dalam periode pelaporan ini, dengan 57417 kasus terkonfirmasi dan 556 kematian. Ini menunjukkan sirkulasi global yang berkelanjutan dan signifikansi kesehatan masyarakat, meskipun sudah tahun 2025. Tiga negara pelapor teratas adalah Thailand, Malaysia, dan Brasil, menunjukkan transmisi yang signifikan masih berlangsung di wilayah ini. M25-M27 2025 menunjukkan periode pelaporan empat minggu untuk kasus-kasus ini.
- Mpox menempati urutan kedua dengan 2.718 kasus terkonfirmasi dan 33 kematian menunjukkan bahwa Mpox masih menjadi perhatian, meskipun jauh lebih sedikit daripada COVID-19. Tiga negara pelapor teratas adalah RD Kongo, Sierra Leone, dan Uganda menunjukkan wabah yang berkelanjutan, terutama di negara-negara Afrika. M23-M27 2025 menunjukkan periode pelaporan empat minggu untuk kasus-kasus ini.
- Legionellosis, kasus sedang dengan 1.106 kasus terkonfirmasi dan 2 kematian. Dilaporkan di Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, dan Spanyol. Penyebaran luas di berbagai benua ini menunjukkan sumber lingkungan atau infeksi terkait perjalanan.
- Meningitis Meningokokus (MM) kasus lebih sedikit, tetapi serius dengan 501 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian. Meskipun jumlah kasus rendah, Meningitis adalah penyakit serius yang tersebar di Cina, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia dan Taiwan. Penyebaran di berbagai benua ini dapat mengindikasikan wabah sporadis atau kasus terkait perjalanan.
- Penyakit West Nile Virus (WNV) terkonfirmasi 105 orang dengan kematian 2 orang, tersebar di berbagai negara yaitu Amerika Serikat, Yunani, Italia, Rumania, Bulgaria, Perancis dan India
- Oropouche dengan 31 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Jerman, Perancis dan Inggris, kemungkinan menunjukkan wabah lokal atau keberadaan endemik di wilayah ini.
- Listeriosis dengan 59 kasus terkonfirmasi, 0 kematian dan tersebar di Amerika Serikat, Selandia Baru dan Spanyol mungkin menunjukkan wabah yang ditularkan melalui makanan atau peningkatan pengawasan di negara-negara ini.
- Demam Lassa termasuk kasus lebih rendah, tetapi kematian tinggi (relatif terhadap kasus) dengan 34 kasus terkonfirmasi dan 6 kematian. Tingkat kematian kasus sebesar 12,5% relatif tinggi, menunjukkan tingkat keparahan penyakit ini. Tersebar di Nigeria, daerah endemik yang dikenal untuk Demam Lassa.
- Demam Kuning, kasus sangat rendah dengan 8 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Liberia, daerah endemik yang dikenal di Afrika.
- Demam Hemoragik Krimea Kongo (CCHF) dengan 3 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Spanyol, menunjukkan paparan yang jarang atau tertolakasi.
- Penyakit Virus Nipah dengan 3 kasus terkonfirmasi, 2 kematian. Tingkat kematian kasus sebesar 50% sangat tinggi, menekankan kematian penyakit ini. Tersebar di India, tempat wabah sebelumnya pernah terjadi.
- Penyakit Virus Hanta dengan kasus sangat rendah dengan 12 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Panama, Amerika Serikat.
- MERS (Sindrom Pernapasan Timur Tengah) kasus terendah dengan 1 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Arab Saudi, wilayah di mana MERS bersifat endemik.

Secara keseluruhan, distribusi geografis penyakit dalam laporan ini menegaskan pentingnya pendekatan lintas negara dalam sistem deteksi dini, pelaporan transparan, dan respons cepat terhadap penyakit menular. Data ini memberi gambaran awal tentang penyebaran zoonosis, infeksi respiratori, dan penyakit endemik lainnya, mendukung strategi mitigasi berbasis risiko di tingkat nasional dan regional.

# BBKK MAKASSAR

## PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR



Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

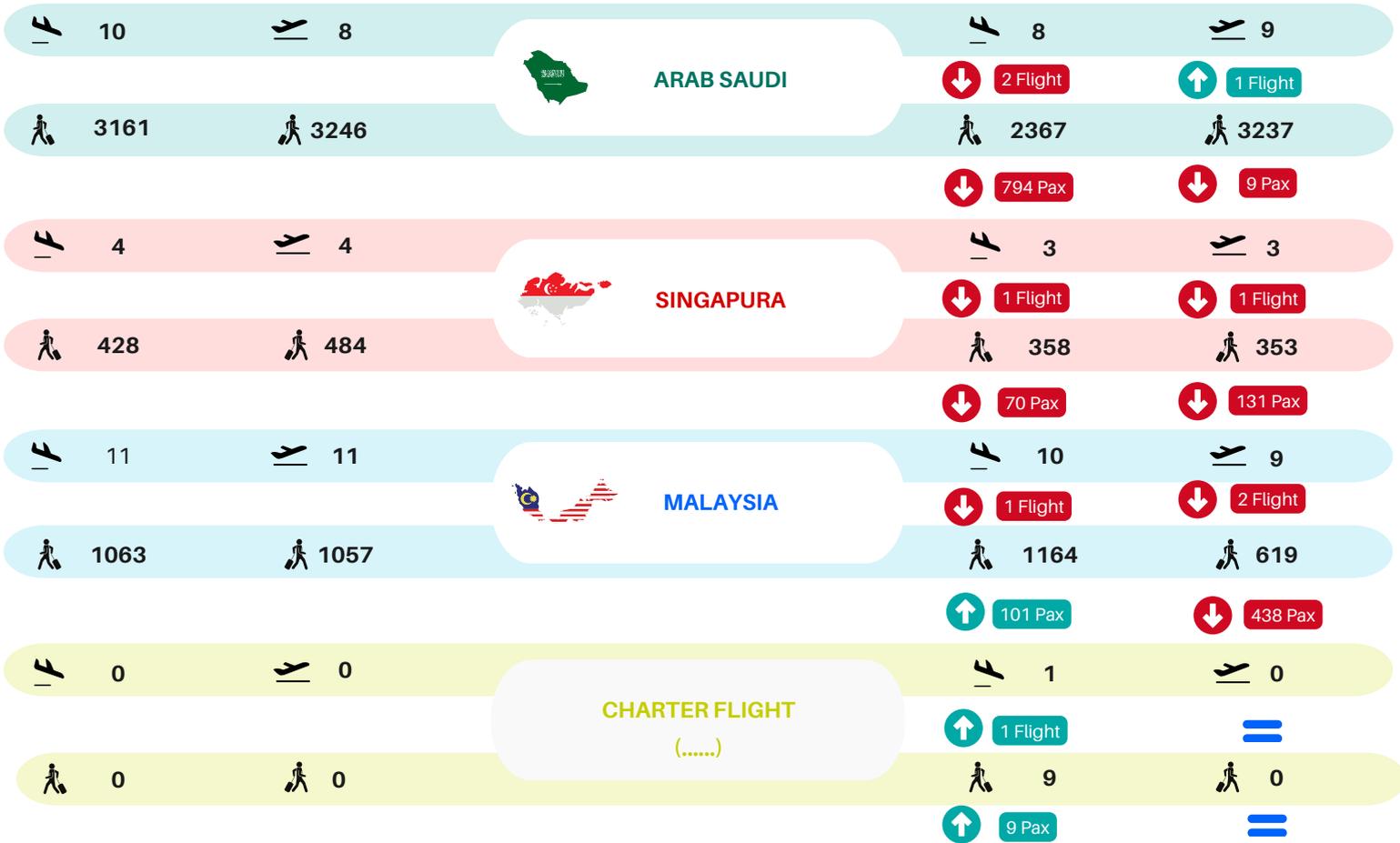


### ARRIVALS

### DEPARTURES

### ARRIVALS

### DEPARTURES



### Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-31 dan ke-32

Data pada minggu ke-31 dan ke-32 menunjukkan dinamika signifikan dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

#### 1. Arab Saudi:

- Adanya peningkatan Mobilisasi ke Arab Saudi akibat musim umrah setelah musim haji berakhir. Hal ini perlu pengawasan ketat untuk minggu kedepannya mengingat Arab Saudi merupakan negara endemis MERS-CoV,

#### 2. Malaysia & Singapura:

- Peningkatan kedatangan dari Singapura dan Malaysia perlu pemantauan mengingat Singapura dan Malaysia merupakan negara terjangkit ILI dan COVID-19 tingginya mobilitas regional.

#### Deteksi Dini Penyakit Menular

- Epidemiologi Deskriptif:
  - Menyoroti waktu (Minggu ke-31 & 32), tempat (BBKK Makassar), dan orang (PPLN).
  - Menilai distribusi penumpang sebagai dasar penentuan kebutuhan SDM skrining kesehatan.
- Epidemiologi Analitik:
  - Korelasi antara frekuensi kedatangan dan insiden suspek demam/ILI di pintu masuk.
  - Misalnya, peningkatan kedatangan dari Singapura dan Malaysia yang meningkat, maka perlu pengawasan yaitu skrining kesehatan yang ketat.

#### Rekomendasi:

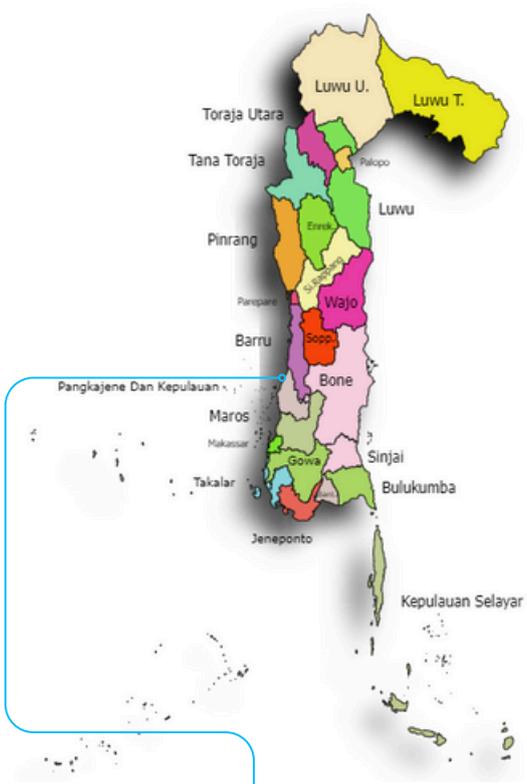
- Optimalisasi skrining kesehatan dan validasi dokumen vaksinasi di pintu masuk internasional.
- Pemetaan dinamis arus penumpang untuk menyesuaikan beban operasional karantina.
- Edukasi intensif pada penumpang mengenai protokol kesehatan dan pelaporan gejala dini.

# BBKK MAKASSAR

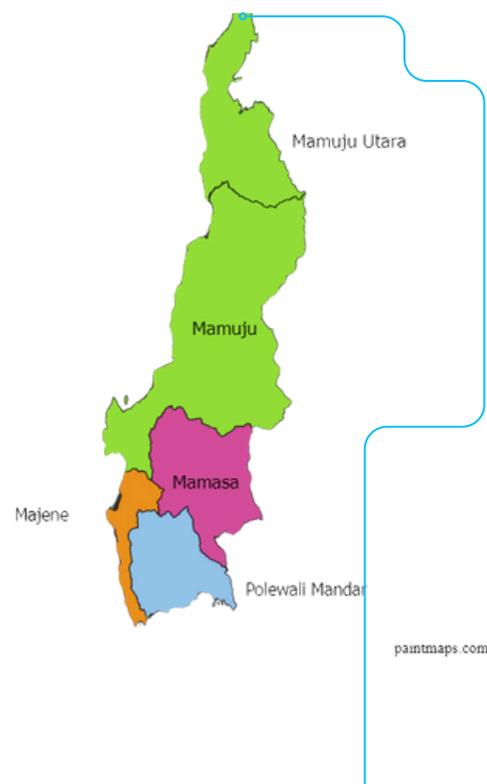
## PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### SULAWESI SELATAN



### SULAWESI BARAT



#### PELABUHAN KHUSUS BIRINGKASSI

**05 AGUSTUS 2025**  
**MV. VICTORIA 3**  
**FLAG : PANAMA**  
 - Last Port : Hualin, China  
 - Next Port : Taichung, Taiwan

- Pemeriksaan crew (21 Person) WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox ( semua crew bersuhu normal 36,0-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

#### PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

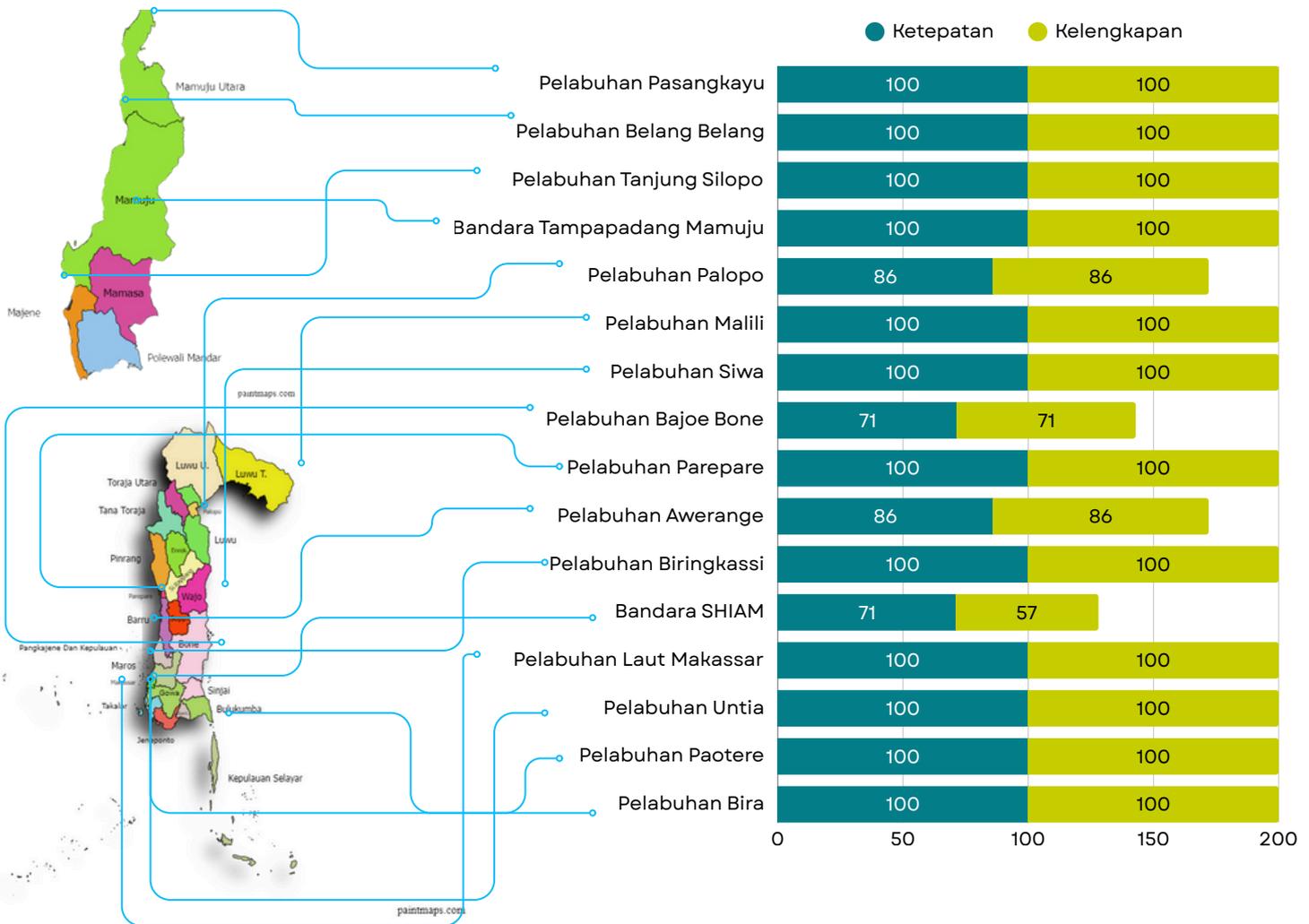
**05 AGUSTUS 2025**  
**MT. XU YUE 168**  
**FLAG : PANAMA**  
 - Last Port : Manila, Philippines  
 - Next Port : Manila, Philippines

- Pemeriksaan crew (14 Person) WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI, dan Covid-19 ( semua crew bersuhu normal 36,0-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

# BBKK MAKASSAR

## LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)



**✓ Temuan Positif:**

Sebagian besar titik masuk menunjukkan performa optimal, dengan nilai 100% untuk ketepatan dan kelengkapan. Lokasi seperti Pelabuhan Belang-belang, Pelabuhan Pasangkayu, Pelabuhan Parepare, Bandara Tampapadang Mamuju dan Pelabuhan Siwa menunjukkan konsistensi dalam kualitas pelaporan. Capaian ini menandakan bahwa sistem pelaporan epidemiologi di lokasi-lokasi tersebut berjalan sesuai dengan standar dan mendukung respons kesehatan publik yang cepat dan akurat.

**⚠ Temuan Prioritas untuk Perbaikan:**

Pelabuhan Palopo, Bajoe Bone, Awerange, dan Bandara SHIAM memiliki nilai yang lebih baik namun tetap berada di bawah ambang ideal (>90%), memerlukan dukungan teknis dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

**📌 Poin Khusus:**

- Bandara SHIAM menunjukkan ketepatan hanya 71% dan kelengkapan laporan hanya mencapai 57% mengindikasikan bahwa data dikirim tidak dilaporkan secara tepat waktu dan dengan akurasi kurang lengkap. Setelah dilakukan verifikasi kurangnya kelengkapan data Bandara SHIAM diakibatkan data penerbangan domestik yang terlambat dikirim dari Angkasa Pura ke BBKK Makassar.
- Pelabuhan Bajoe Bone menunjukkan ketepatan dan kelengkapan laporan masing-masing hanya mencapai 57% mengindikasikan bahwa data dikirim tidak dilaporkan secara tepat waktu dan dengan akurasi kurang lengkap.
- Pelabuhan Palopo dan Awerange masing-masing menunjukkan ketepatan 86% dan juga kelengkapan hanya 86%.

Ketepatan dan kelengkapan pelaporan bukan sekadar angka—mereka adalah representasi kemampuan sistem kesehatan untuk bertindak cepat dan tepat. Dalam epidemiologi modern, keduanya menjadi indikator utama dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons ancaman penyakit lintas wilayah.

# BBKK MAKASSAR

## LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

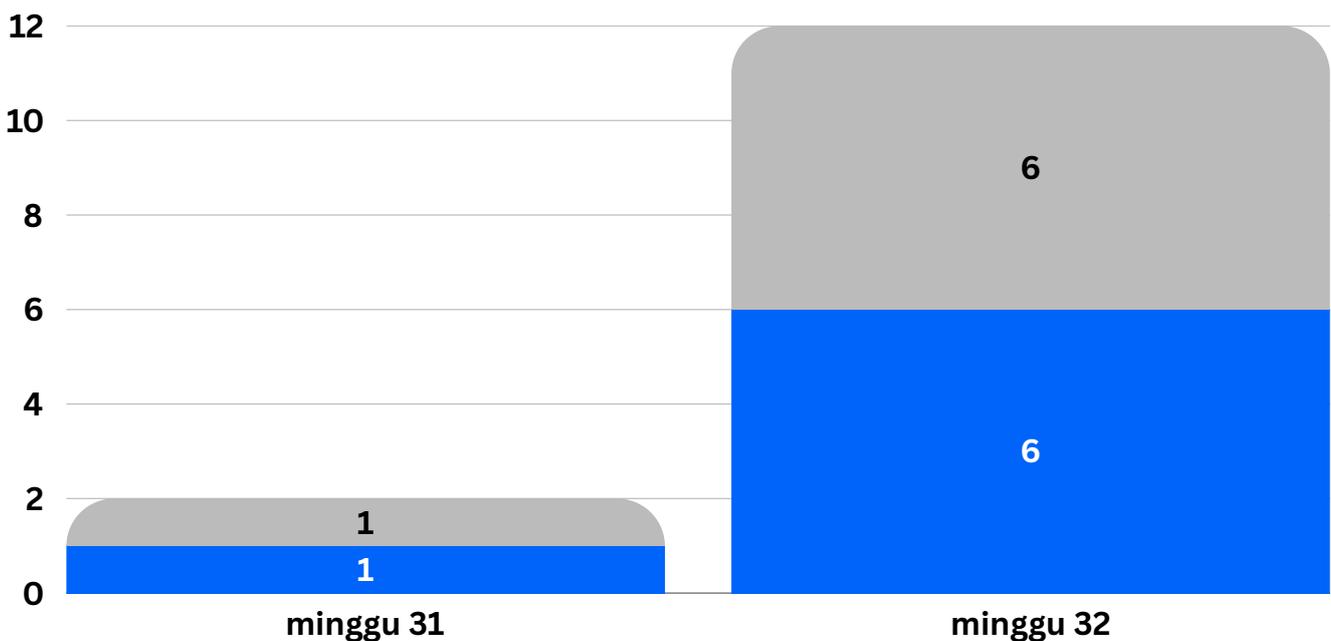
# DOKUMEN

## NOTIFIKASI



### BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi    ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-31, terdapat 1 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba melalui UPG Makassar dari Arab Saudi yang teridentifikasi dengan gejala Influenza-Like Illness (ILI).

Pada minggu ke-32, terdapat 6 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba melalui UPG Makassar dari Arab Saudi yang teridentifikasi dengan gejala Influenza-Like Illness (ILI).

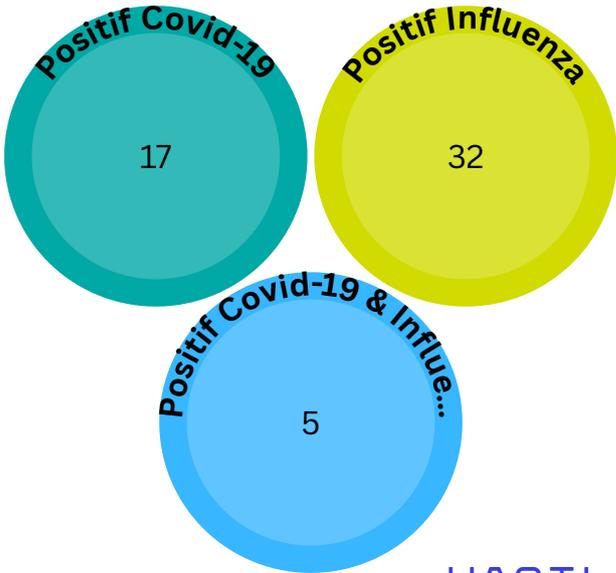
Adanya peningkatan notifikasi pelaku perjalanan dari Luar Negeri dikarenakan meningkatnya Jemaah Umrah dari Arab Saudi yang mengalami gejala dan suspek penyakit menular, Hal ini perlu pengawasan ketat untuk minggu kedepannya mengingat Arab Saudi merupakan negara endemis MERS-CoV,

# BBKK MAKASSAR

## PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2024



Hasil WGS Covid-19	
Omicron	10
JN.1.16.1	1
Tidak Lolos QC (CT>30)	2
Tidak diketahui	9
Total Covid-19	22

Varian influenza	
Subtype	Jumlah
A Not Subtype	1
AH3	8
H1pdm09	23
Total Influenza	32

### HASIL LABORATORIUM MINGGU KE - 32 TAHUN 2025

Hasil Lab	M-32	s/d M-32
Positif Flu	0	53
Positif Covid	0	1
Positif Flu dan Covid	0	0
Negatif	0	138
Belum ada hasil	4	5

Total Sampel : 197  
Positif Flu : 54 (Positif rate (27,97%)  
Positif Covid : 1 (positif rate : 0,52%  
Total Positif rate : 27,36 %

POSITIF COVID & FLU BERDASARKN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE 32		
Flu A	H1pdm09	28
	AH3	19
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	4
	Belum diketahui	2
Covid	LF.7.9.1	1
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	0
Jumlah		54

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-32 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 197 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 27,50%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 53 kasus positif (positivity rate 27%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivity rate 0,50%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtype menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtype H1pdm09 sebanyak 28 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 19 kasus, dan 2 kasus tipe A dengan subtype belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi minggu saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtype yang perlu dimonitor.

#### Analisis Epidemiologis

- Distribusi waktu: Terjadi peningkatan kasus flu sampai minggu ke-31 (54 kasus) ke minggu ke-32 masih sama (54 kasus)
- COVID-19 tetap berada pada tingkat sirkulasi sangat rendah, hanya ditemukan satu kasus pada minggu sebelumnya dan nihil kasus di minggu ini.

# BBKK MAKASSAR

## KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 32 DI BBKK MAKASSAR

JENIS KUNJUNGAN	S/D MINGGU 31	MINGGU 31	TOTAL KUNJUNGAN S/D MINGGU 32
SKLT/SKTLT	5955	<span style="color: green;">↑</span> 212	6167
BEROBAT	919	<span style="color: red;">↓</span> 26	945
EVAKUASI MEDIK	215	<span style="color: red;">↓</span> 0	215
SIAOS	197	<span style="color: green;">↑</span> 3	200
DARURAT MEDIK	44	<span style="color: green;">↑</span> 2	46
PENERBITAN ICV	1745	<span style="color: green;">↑</span> 248	1993
VAKSINASI INTERNASIONAL	2011	<span style="color: red;">↓</span> 32	2043
OBSERVASI	123	<span style="color: green;">↑</span> 4	127
RUJUKAN	79	<span style="color: green;">↑</span> 4	83
KEUR	799	<span style="color: red;">↓</span> 24	823
PEMERIKSAAN / PENGOBATAN GIGI DAN MULUT	277	<span style="color: green;">↑</span> 19	296
PEMERIKSAAN KESEHATAN LAINNYA	310	<span style="color: green;">↑</span> 33	343

Data mingguan menunjukkan adanya 607 kunjungan klinik pada minggu ke-32, dengan distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

**Tren Perubahan s/d Minggu ke-31 ke Minggu ke-32**

- Kunjungan berobat menurun dari 28 menjadi 26 kasus, turun 7.14%, menandakan kemungkinan penurunan keluhan klinis pada populasi yang dilayani.
- Penerbitan ICV (International Certificate of Vaccination) meningkat di angka 248 kunjungan, mencerminkan tingginya permintaan layanan tersebut dan banyaknya klinik vaksinasi yang bekerjasama dengan BBKK Makassar, sehingga pelayanan vaksinasi semakin dekat ke masyarakat
- SKLT terjadi peningkatan yang signifikan dari 201 menjadi 212 kunjungan.
- Darurat Medik mengalami peningkatan yang sebelumnya di angka 1 menjadi 2, menunjukkan adanya kejadian medik mendesak yang dilaporkan.
- Observasi mengalami peningkatan, dari 2 menjadi 4 kunjungan, bisa mencerminkan penurunan kasus emergensi atau perubahan prioritas layanan.
- SIAOS meningkat dari 1 ke 3 kunjungan.

**Jenis Kunjungan yang Berkurang**

- Layanan vaksinasi internasional mengalami penurunan cukup signifikan dari (79) menjadi (32) kunjungan, menunjukkan kemungkinan adanya penurunan mobilitas lintas negara pada periode pelaporan ini.
- KEUR mengalami penurunan dari 63 menjadi 24 kunjungan.
- Evakuasi Medik menurun di angka 0 kunjungan.

**Interpretasi Epidemiologis**

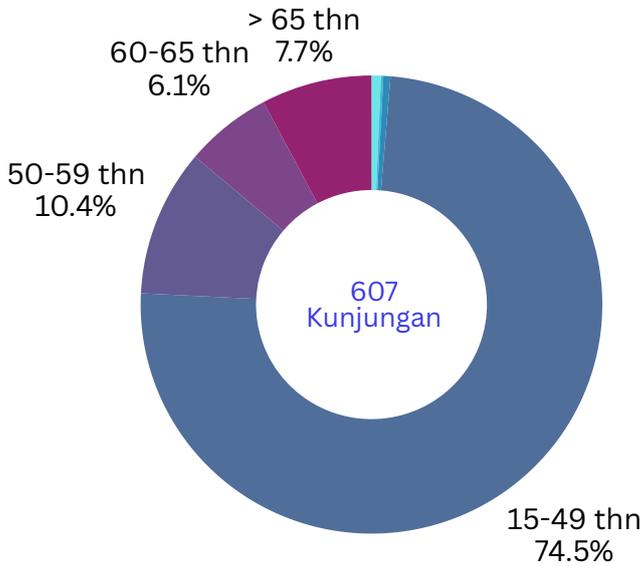
- Lonjakan kunjungan berobat dapat menjadi indikator awal peningkatan penyakit musiman atau respon terhadap kampanye kesehatan tertentu.
- Menurunnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV pada minggu ini dapat mengindikasikan penurunan sementara dalam mobilitas internasional, namun potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor secara berkelanjutan.
- Peningkatan pemeriksaan lainnya (gigi & mulut, observasi, pemeriksaan kesehatan umum) menunjukkan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan preventif dan administratif.

# BBKK MAKASSAR

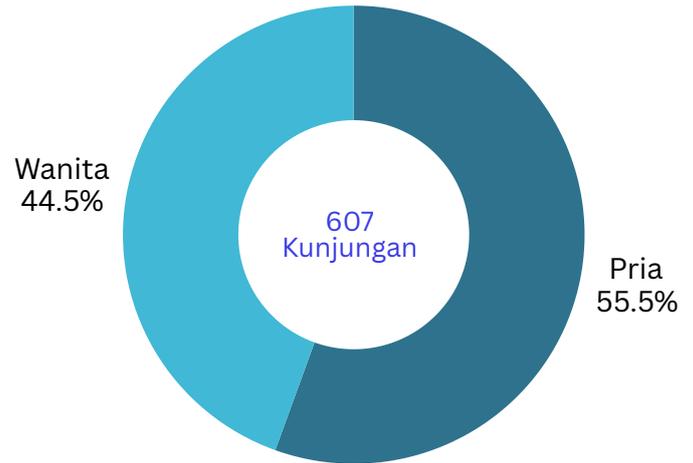
## KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

**DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR**



**DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR**



Total 607 kunjungan klinik tercatat selama minggu ke-32 tahun 2025 di BBKK Makassar. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik tersebut.

**📊 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:**

- Usia 15–49 tahun mendominasi kunjungan dengan proporsi 74.5%, menunjukkan kelompok usia produktif memiliki kebutuhan kesehatan tinggi, baik preventif maupun kuratif.
- Kelompok 50–59 tahun menyumbang 10.4% kunjungan, diikuti Kelompok >65 tahun menyumbang 7.7%, mencerminkan tingginya permintaan layanan pada usia lanjut.
- Usia 60–65 tahun berada di angka 6.1%, sementara anak-anak 5–14 tahun hanya 0.5%.

**⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:**

- Perempuan: 44.5%
- Laki-laki: 55.5%

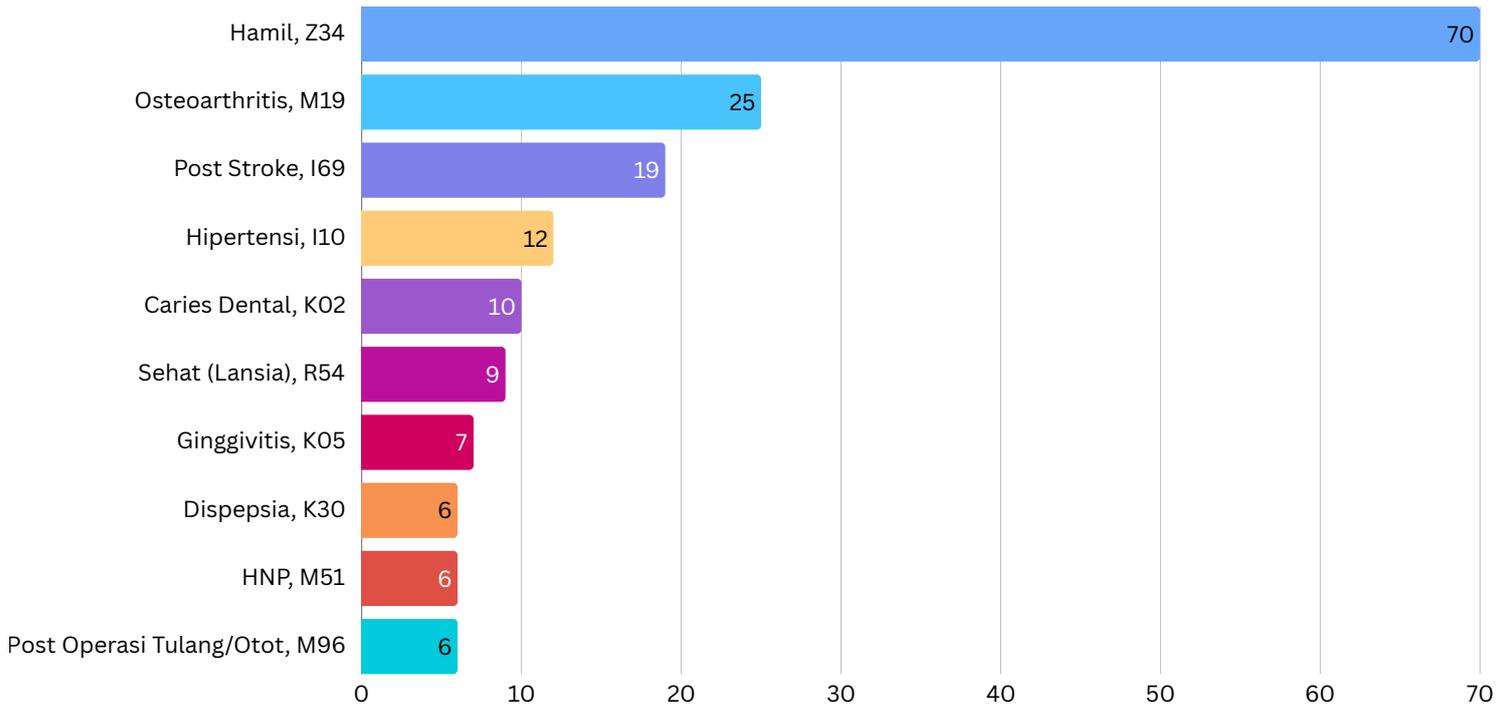


# BBKK MAKASSAR

## DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Selama minggu ke-32, terdapat 10 kunjungan utama yang mendominasi kunjungan poliklinik, dengan total kasus mencerminkan kebutuhan layanan yang bersifat kuratif, preventif, dan rehabilitatif.

**Tiga Kunjungan teratas:**

1. Kehamilan normal (Z34) – 70 kunjungan  
Menunjukkan tingginya kebutuhan pemeriksaan antenatal yang juga berfungsi sebagai pintu masuk intervensi kesehatan ibu dan anak.
2. Osteoarthritis, M19 - 25 kunjungan
3. Post Stroke, (I69) – 19 kunjungan  
Merefleksikan perlunya layanan rehabilitasi neurologis, terutama pada pasien pasca serangan stroke dengan potensi kecacatan fungsional.

**Penyakit Tidak Menular Lainnya:**

- Hipertensi, I10 – 12 kunjungan
- Caries Dental, K02 - 10 Kunjungan
- Sehat (Lansia), R54 - 9 Kunjungan
- Gingivitis, K05 - 7 Kunjungan
- Dispepsia, K30 - 6 Kunjungan
- HNP, M51 - 6 Kunjungan
- Post Operasi Tulang/Otot, M96 - 6 Kunjungan

**Layanan Kesehatan Umum dan Preventif:**

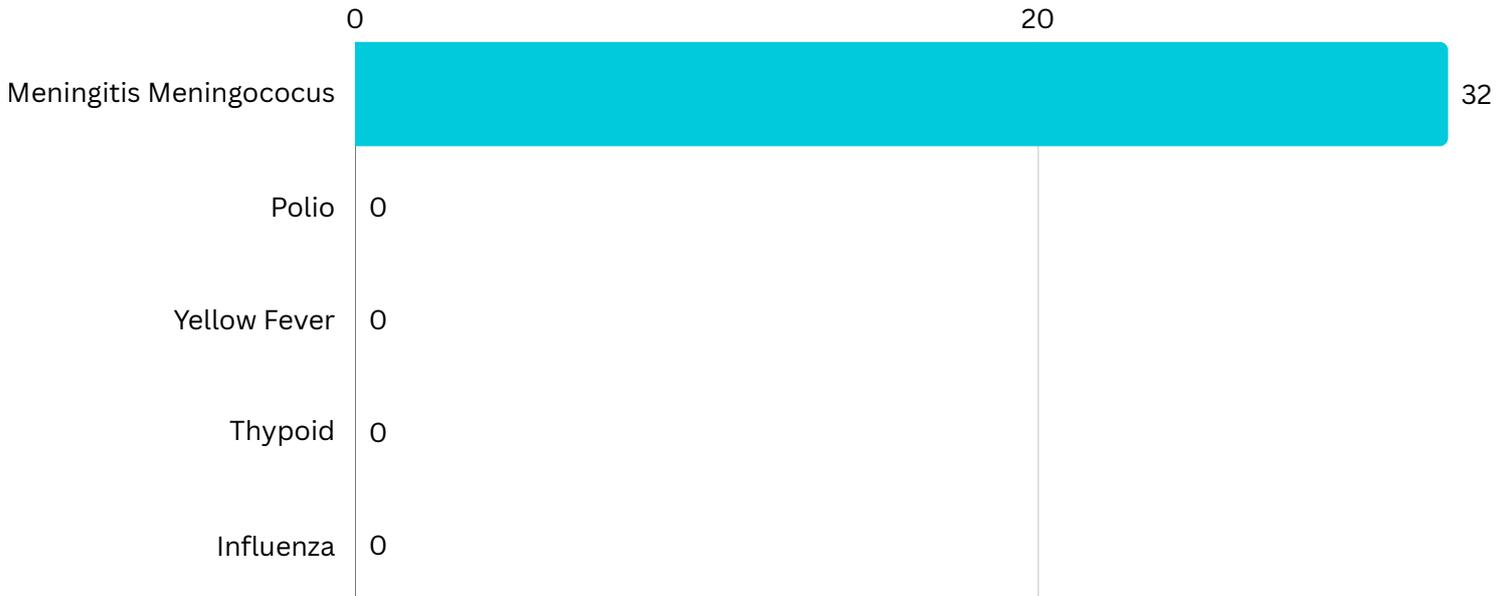
- Cek tekanan darah (Z00) – 5 kunjungan

# BBKK MAKASSAR

## KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### Pelayanan Vaksinasi Internasional



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-32 (3 - 9 Agustus 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar menunjukkan variasi pada jenis vaksin yang diberikan. Rincian kunjungannya adalah sebagai berikut:

-  Kunjungan vaksinasi internasional minggu ke-32 didominasi oleh vaksin Meningitis Meningococcus sebanyak 32 kunjungan.
-  Vaksin Yellow Fever tercatat sebanyak nihil kunjungan.
-  Vaksin Polio tercatat sebanyak nihil kunjungan.
-  Vaksin Typhoid tercatat sebanyak nihil kunjungan.
-  Tidak terdapat kunjungan untuk vaksin Influenza pada minggu ini.

Data ini menunjukkan kebutuhan tertinggi masih pada vaksin Meningitis untuk perjalanan internasional.

# BBKK MAKASSAR

## PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

DOKUMEN	TOTAL SAMPAI MINGGU 31		MINGGU 32	TOTAL
PHQC	9323	↓	331	9654
P3K	420	↓	15	435
SSCEC	460	↓	19	479
SSCC	37	↑	2	39
BUKU KESEHATAN KAPAL	243	↑	11	254
SERTIFIKAT OMKABA	54	↓	1	55
DOKUMEN COP	112	↑	4	116
SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH	374	↑	7	381

Selama periode pengamatan hingga minggu ke-32, BBKK Makassar telah memproses total 11.459 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

**Dokumen Utama dengan Volume Tinggi:**

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menjadi dokumen paling dominan dengan total 9654 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan clearance kesehatan kapal.
- Sertifikat Ijin Angkut Jenazah sebanyak 381 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.
- SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 479 dan 435 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.

**Dokumen dengan Frekuensi Rendah:**

- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) hanya 39 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa sebagian besar kapal berstatus “exempt” dari kontrol sanitasi aktif.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif ) dan Dokumen COP relatif rendah, masing-masing 55 dan 116 dokumen.

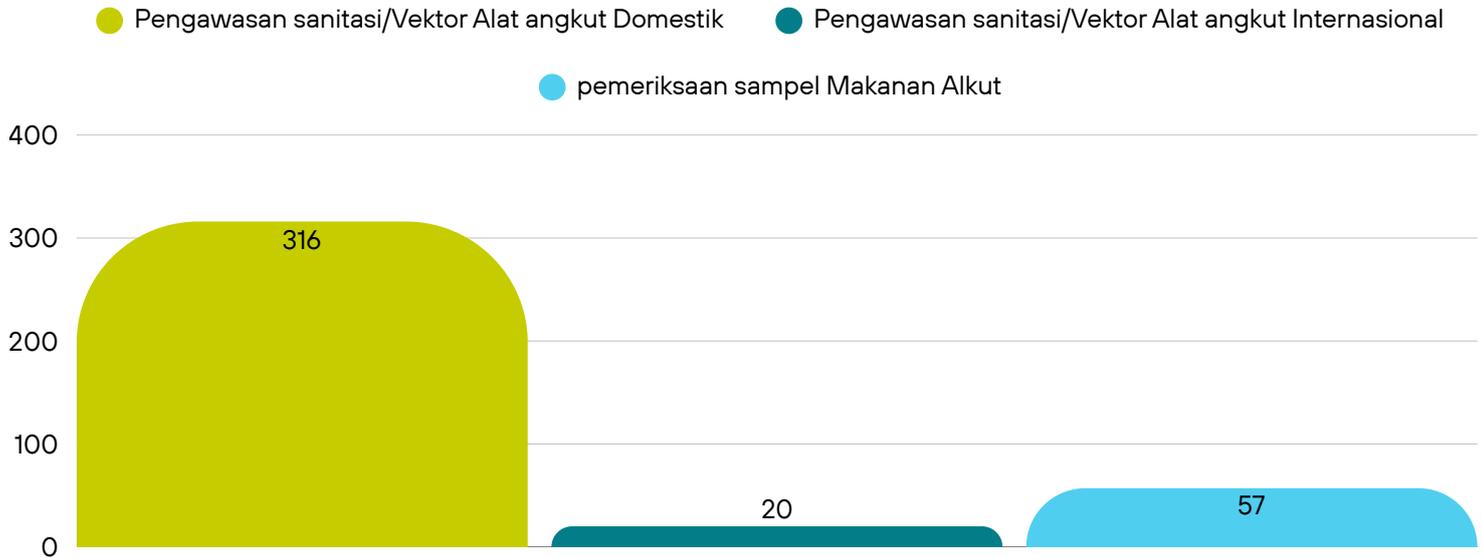
**Interpretasi Epidemiologis**

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume dokumen sanitasi (SSCEC, SSCC) dan dokumen medis (Sertifikat Jenazah, P3K) menunjukkan bahwa BBKK Makassar aktif melakukan pemantauan kondisi kebersihan dan keselamatan kapal serta pengelolaan risiko kesehatan di sektor pelayaran.
- Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-32 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti PHQC dan SSCEC) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, atau kebijakan baru dari otoritas kesehatan.

## BBKK MAKASSAR

**PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SAMPEL MAKANAN ALAT ANGKUT  
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-32 (3-9 Agustus 2025) memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi dan keamanan pangan pada alat angkut domestik dan internasional.

**Distribusi Aktivitas Pengawasan:**

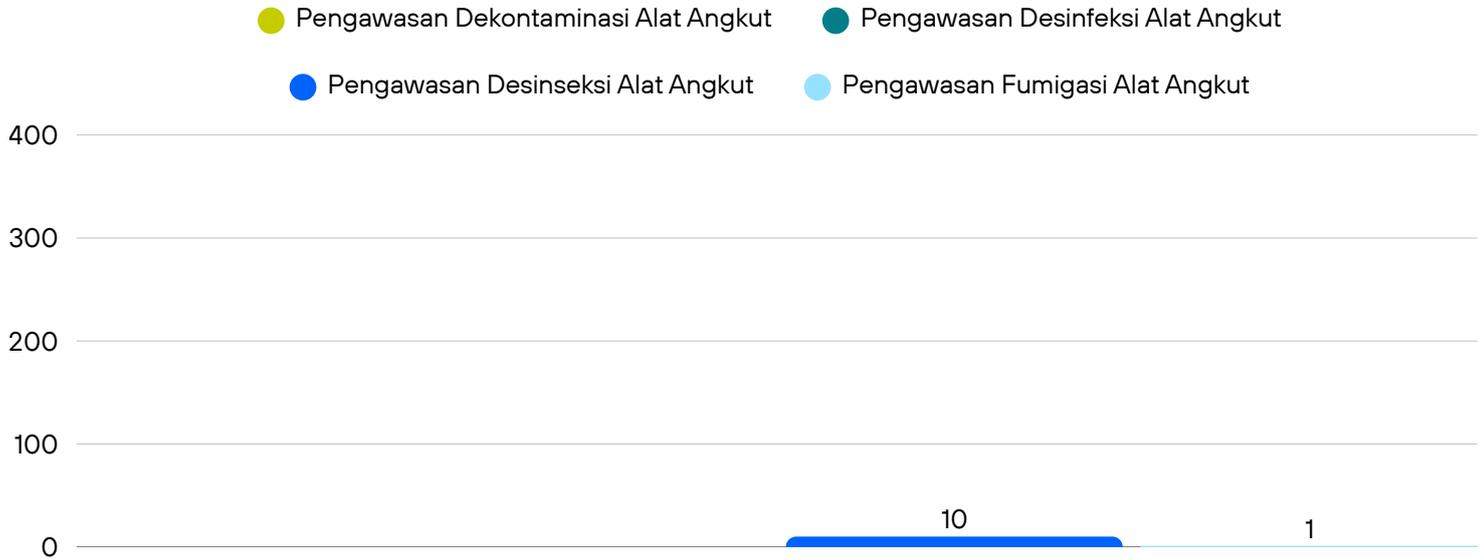
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik mendominasi dengan 316 kegiatan, mencerminkan intensitas tinggi mobilitas dalam negeri dan potensi paparan terhadap vektor penyakit seperti lalat, tikus, dan nyamuk.
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional tercatat sebanyak 20 kegiatan, menunjukkan perhatian terhadap potensi masuknya vektor penyakit dari luar negeri.
- Pemeriksaan Sampel Makanan Alat Angkut dilakukan sebanyak 57 kali, menandakan komitmen terhadap pengendalian risiko penyakit bawaan makanan (foodborne diseases) yang dapat menyebar melalui distribusi logistik.

**Implikasi Kesehatan Masyarakat:**

- Aktivitas ini berperan penting dalam mencegah penyakit seperti diare akut, keracunan makanan, leptospirosis, dan penyakit lainnya yang dapat menyebar melalui vektor atau konsumsi makanan tercemar.
- Data ini juga dapat digunakan untuk memetakan tren mingguan dan mengidentifikasi pelabuhan atau jalur transportasi dengan risiko tertinggi, sehingga intervensi dapat diprioritaskan secara strategis.

Pengawasan sanitasi dan pemeriksaan makanan alat angkut merupakan komponen penting dalam sistem surveilans epidemiologi lingkungan. Data minggu ke-32 menunjukkan bahwa BBKK Makassar telah menjalankan fungsi pengendalian risiko secara aktif, namun tetap diperlukan peningkatan kualitas dan cakupan pengawasan, terutama pada jalur internasional, untuk mencegah masuknya penyakit lintas batas.

## BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT  
DI BBKK MAKASSARMinggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-32 (3-9 Agustus 2025) menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

**Temuan Utama:**

- Dari empat jenis pengawasan yang ditampilkan:
- Desinseksi alat angkut tercatat sebanyak 10 kegiatan
- Fumigasi alat angkut tercatat 1
- Desinfeksi, dan Dekontaminasi alat angkut masing-masing menunjukkan angka nol, menandakan tidak adanya kegiatan pada kategori tersebut selama periode ini.

**Interpretasi Epidemiologis:**

- desinseksi adalah proses pengendalian atau pembasmian serangga vektor penyakit (seperti nyamuk, lalat, kutu, atau kecoa) dari suatu area atau alat angkut. Tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan oleh serangga tersebut, seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit zoonotik lainnya.
- Desinseksi sering dilakukan pada pesawat, kapal, atau kendaraan yang datang dari wilayah endemis penyakit vektor. Misalnya, setelah pesawat mendarat di negara bebas malaria, kabin disemprot dengan insektisida untuk memastikan tidak ada nyamuk pembawa parasit malaria yang ikut masuk.
- Fumigasi adalah proses pengendalian hama atau organisme pengganggu lainnya dengan menggunakan bahan kimia yang mudah menguap (fumigan) untuk menghasilkan gas yang dapat membunuh hama atau mikroorganisme.

# BBKK MAKASSAR

## JUMLAH PENGISIAN SSHP DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

**BERGEJALA**

**46**

**RIWAYAT KONTAK**

**11**

**DAERAH TERJANGKIT**

**368**

**TOTAL ISIAN**

**6421**

#### Sorotan Temuan Utama:

- Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) menampung volume tertinggi, dengan 6.341 isian SSHP. Dari jumlah tersebut, 46 individu teridentifikasi bergejala, 11 memiliki riwayat kontak erat, dan 322 berasal dari daerah terjangkit. Meskipun demikian, 5.962 individu tercatat sebagai tidak berisiko—mengindikasikan dominasi penumpang sehat tetapi tetap adanya potensi penyebaran dari kelompok risiko.
- Pelabuhan Laut Makassar menempati urutan kedua dalam jumlah isian (24), dan masing-masing menunjukkan proporsi kasus bergejala (0), riwayat kontak (0), dan berasal dari daerah terjangkit (24) yang signifikan dibanding pelabuhan lainnya
- Pelabuhan Biringkassi menempati urutan ketiga dalam jumlah isian (22), dan masing-masing menunjukkan proporsi kasus berasal dari daerah terjangkit (2) dan (20) individu tercatat sebagai tidak berisiko—mengindikasikan dominasi penumpang sehat tetapi tetap adanya potensi penyebaran dari kelompok risiko.
- Pelabuhan Bulukumba menempati urutan keempat dalam jumlah isian (20) yang menunjukkan proporsi kasus berasal dari daerah terjangkit.
- Pelabuhan-pelabuhan lainnya seperti Pelabuhan Pasangkayu menunjukkan angka yang sangat rendah atau nihil dalam kategori risiko, mencerminkan profil epidemiologis yang relatif aman pada periode pencatatan.

#### Interpretasi Epidemiologis:

- Tingginya angka dari daerah terjangkit di Bandara UPG (322) mengindikasikan perlunya penguatan skrining kedatangan internasional, termasuk edukasi tentang isolasi mandiri dan pemantauan lanjutan.
- Ketiadaan kasus risiko pada pelabuhan-pelabuhan bervolume rendah tidak serta merta menandakan keamanan absolut, namun lebih menunjukkan perlunya sistem deteksi dini yang konsisten.
- Konsistensi jumlah individu yang tergolong "tidak berisiko" menguatkan peran SSHP sebagai instrumen penting untuk memilah dan memprioritaskan tindak lanjut kesehatan di pintu masuk wilayah.

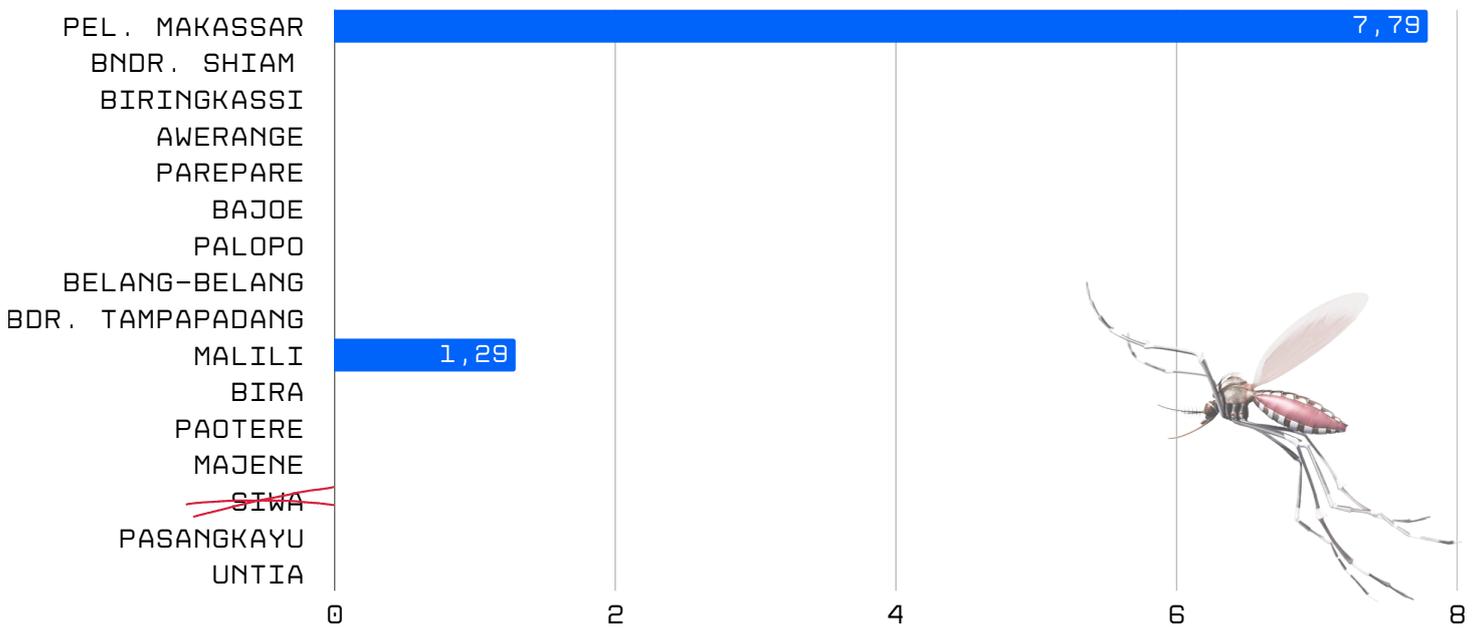
# BBKK MAKASSAR

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE JULI 2025

#### SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

**🔍 Temuan Kunci:**

- PEL. MAKASSAR menunjukkan nilai HI tertinggi: 7,79%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.
- Satu lokasi lainnya yang masih terdeteksi vektor:
  - MALILI: 1,29%
- 13 lokasi lainnya menunjukkan HI sebesar 0%, menandakan tidak ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di lokasi yang disurvei.

**📖 Interpretasi Entomologis:**

- PEL. MAKASSAR berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan Dengue dan penyakit lain yang dibawa oleh *Aedes aegypti* seperti Yellow fever, Zika, Chikungunya, dll. Intervensi langsung dilakukan oleh petugas ketika menemukan kontainer positif dengan melakukan 3M dan larvasidasi.
- Lokasi dengan HI di atas 5% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.
- Ketimpangan distribusi HI ini dapat dikaitkan dengan faktor lingkungan, kepadatan penduduk, dan pengelolaan sanitasi lokal.

94%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN  
SURVEY JENTIK DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

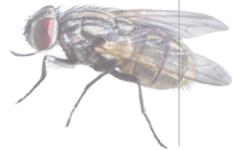
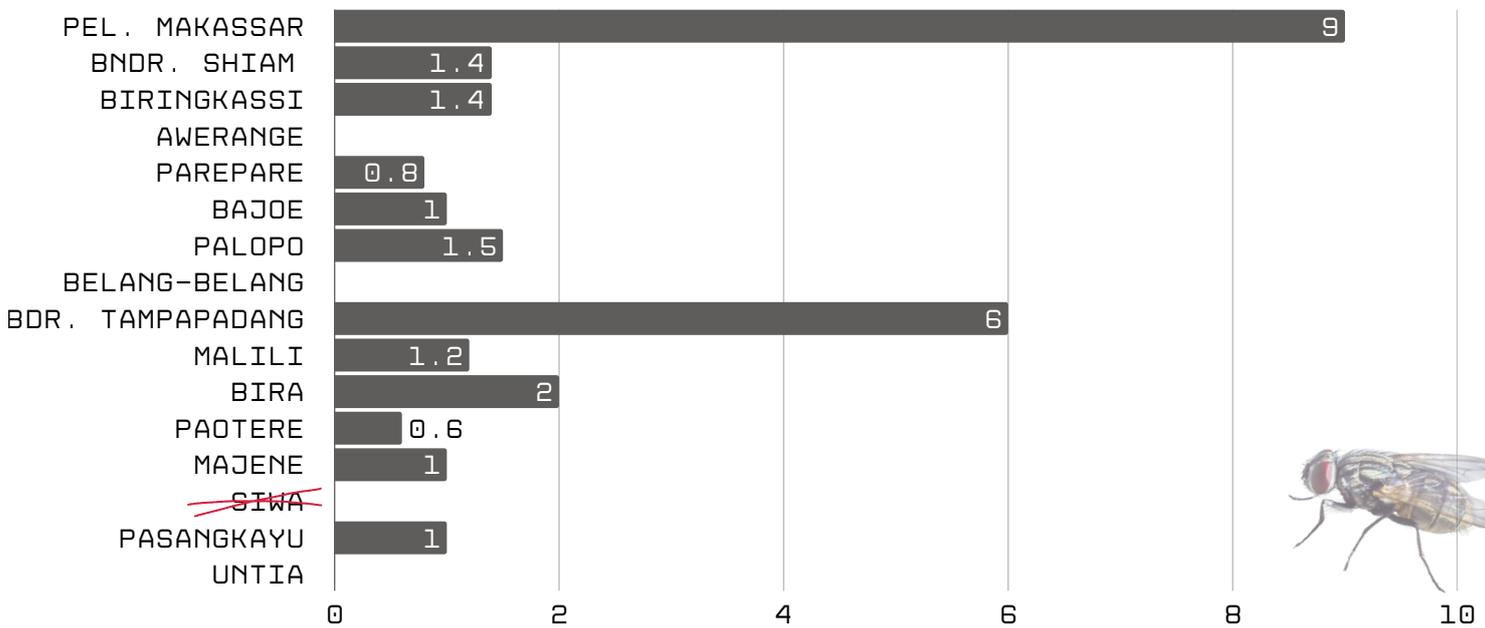
# BBKK MAKASSAR

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

#### SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

#### Sorotan Temuan:

- PEL. MAKASSAR memiliki kepadatan tertinggi: 9 ekor/lokasi survei, menandakan risiko sanitasi yang signifikan dan potensi penularan penyakit enterik.
- Lokasi lain dengan kepadatan sedang:
  - BDR. Tampapadang : 6
  - Bira: 2
  - Palopo : 1.5
- Lokasi seperti Pelabuhan, BELANG-BELANG, UNTIA, DAN AWERANGE memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa tidak dilakukan survey

#### Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat  $\geq 2$  ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.
- Distribusi yang timpang menunjukkan adanya perbedaan dalam pengelolaan sampah, kebersihan dapur/warung, dan drainase antar wilayah.
- Data ini bisa digunakan untuk prioritasasi wilayah intervensi sanitasi, edukasi masyarakat, serta pemetaan risiko gastrointestinal di komunitas.

94%

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY  
KEPADATAN LALAT DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

15 dari 16 lokasi

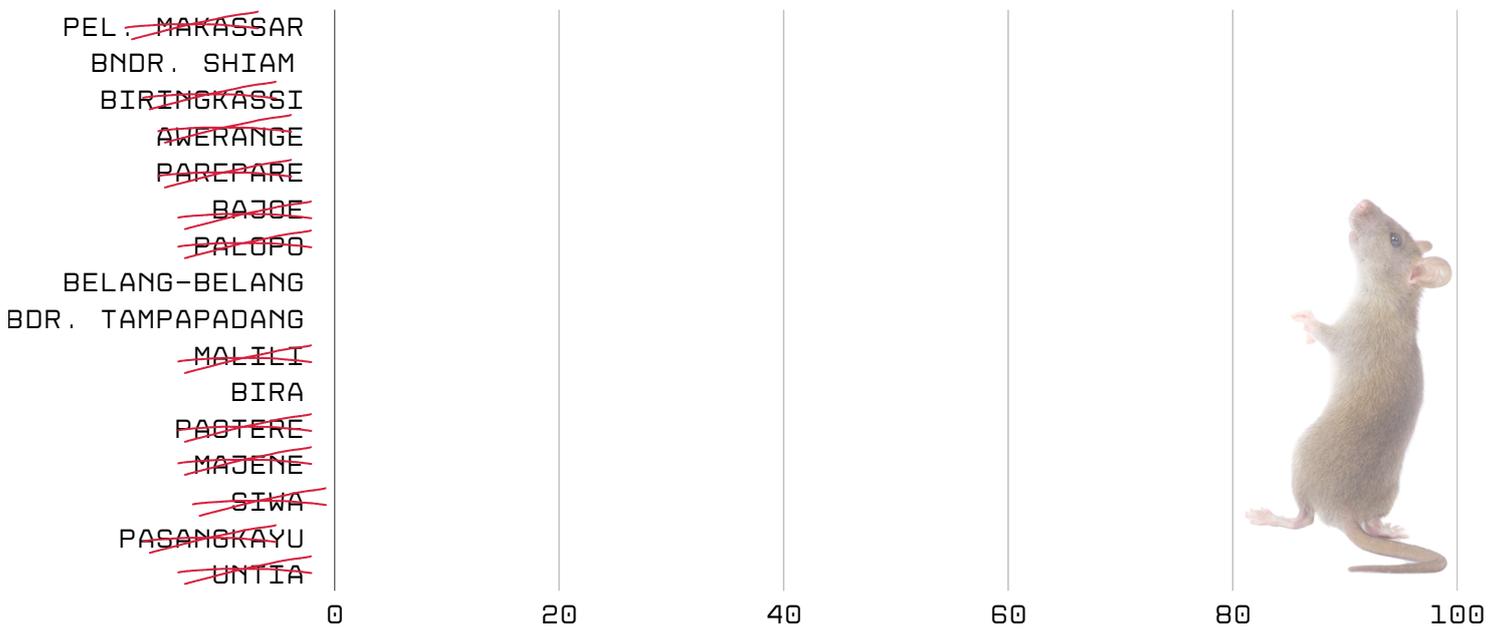
# BBKK MAKASSAR

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

#### SUCCES TRAP



- 1. Efektivitas Pengendalian Tikus Berdasarkan Wilayah**
  - Bandara SHIAM, Belang-belang, Bandara Tampa Padang, Bira menampilkan performa jebakan yang relatif rendah (0) → mungkin karena kondisi lingkungan, jenis umpan, atau kepadatan tikus yang lebih rendah.
- 2. Wilayah Tidak Tersampling**
  - Wilayah seperti Pelabuhan Makassar, Biringkassi, Awerange, Pare-pare, Bajoe, Palopo, Malili, Paotere, Majene, Siwa, Pasangkayu, Untia ditandai sebagai dicoret atau tidak ada data → belum dilakukan trapping, atau data belum tersedia untuk bulan tersebut.
- 3. Interpretasi Entomologis**
  - Tingginya angka success trap dapat mengindikasikan:
    - Kepadatan populasi tikus yang tinggi → potensi peningkatan risiko penyakit zoonotik seperti leptospirosis dan pes.
    - Efektivitas metode trapping → pemilihan lokasi, jenis umpan, dan frekuensi pemeriksaan jebakan sangat menentukan hasil.
  - Rendahnya angka success trap dapat mengarah ke:
    - Evaluasi ulang strategi pengendalian → bisa jadi jebakan tidak sesuai spesies target, atau lokasi penempatan kurang ideal.

**25%**

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY  
TIKUS DAN PINJAL DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

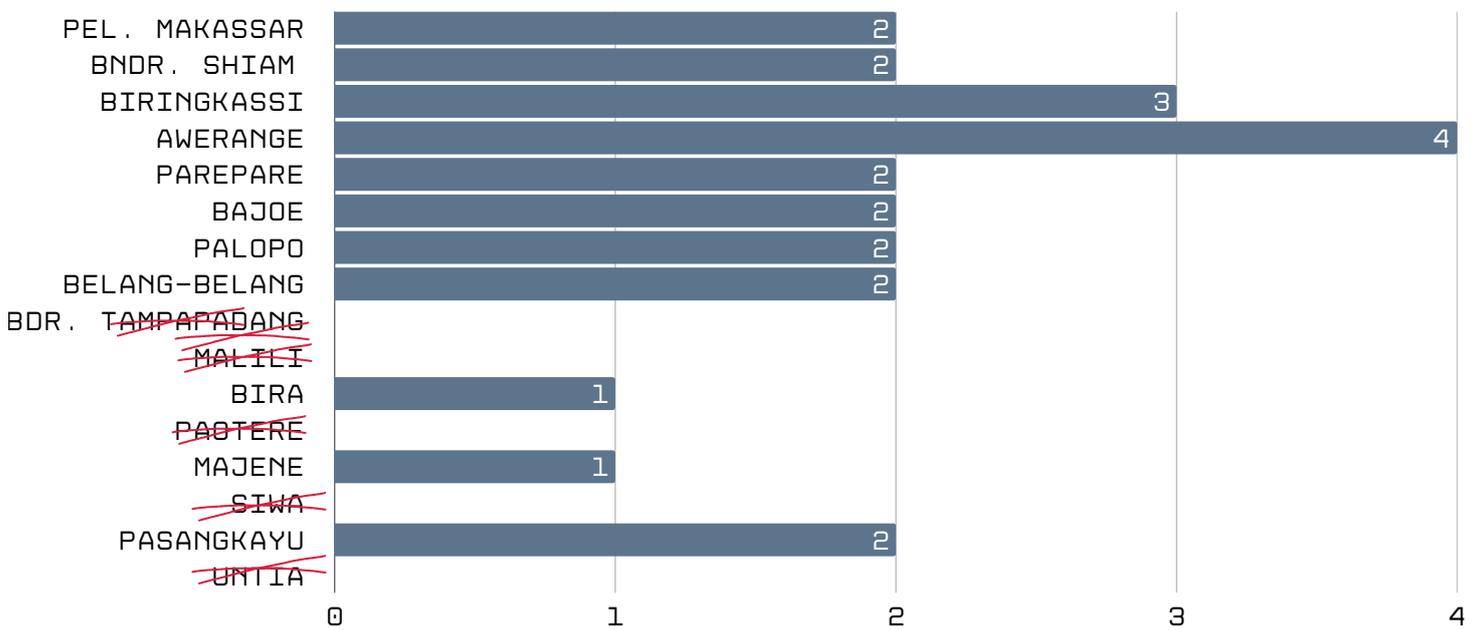
# BBKK MAKASSAR

## HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

### DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

#### PENGAWASAN SANITASI TF



- 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan
  - Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
  - Lokasi seperti Pelabuhan Makassar, Bandara Shiam, Parepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang, Bira, Pasangkayu, Majene bervariasi antara 1-2 kali → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.
- ⊘ 2. Wilayah Tidak Tersampling
  - Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Paotere, Untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.
- ✎ 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan
  - Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
    - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
    - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
  - Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
  - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
  - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

69%

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN PENGAWASAN  
SANITASI TFU DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

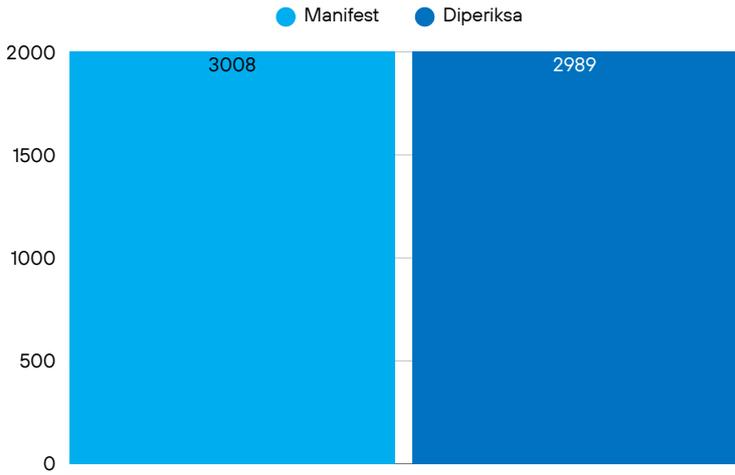
10 dari 16 lokasi

# BBKK MAKASSAR

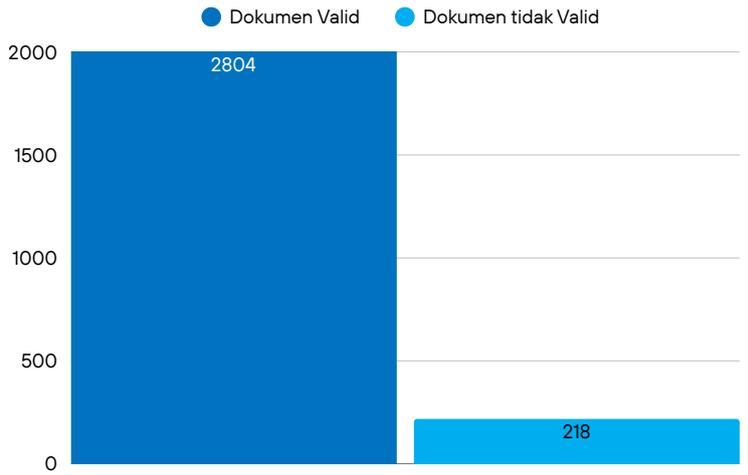
## HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-32  
(3-9 Agustus 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 32



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 32



**Distribusi Pengawasan ICV:**

- Dari 3008 individu yang tercantum dalam manifest, sebanyak 2989 telah diperiksa secara aktif. Rasio pemeriksaan mencapai 99.36%, menunjukkan efektivitas tinggi dalam skrining awal di pintu keluar. Hal ini mencerminkan tingkat kesigapan petugas dalam melaksanakan fungsi deteksi dini terhadap potensi risiko penyebaran penyakit menular melalui jalur perjalanan internasional.
- Sebanyak 2804 dokumen berhasil divalidasi dengan status "Dokumen Valid" dan 218 dokumen dengan status "Tidak Valid" dikarenakan vaksin polio tidak ada, vaksin MM <10 hari, belum ada bukti vaksinasi Polio. Terdapat ICV kurang dari 10 hari sebanyak 6 orang, tidak memiliki ICV sebanyak 6 orang.
- Meningkatnya angka dokumen ICV yang tidak valid dikarenakan Travel belum disiplin dalam memenuhi kelengkapan dokumen ICV Jemaah Umrah dan waktu penyeteroran untuk validasi yang terlalu berdekatan dengan jadwal keberangkatan.

## CONCLUSION



Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-32 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 197 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 27,50%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 53 kasus positif (positivity rate 27%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivity rate 0,50%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 28 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 19 kasus, dan 2 kasus tipe A dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.



Stabilnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor. Meningkatnya angka dokumen ICV yang tidak valid dikarenakan Travel belum disiplin dalam memenuhi kelengkapan dokumen ICV Jemaah Umrah dan waktu penyeteroran untuk validasi.



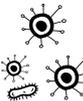
Pada minggu ke-32 terdapat sampel yang diperiksa dan terdapat 6 notifikasi Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang tiba di Kedatangan Internasional Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.



- Dominasi kunjungan terkait kehamilan dan post-stroke menunjukkan bahwa layanan maternal dan rehabilitatif menjadi pilar utama klinik.
- Kehadiran penyakit kronis seperti hipertensi, DM, dan CKD mengindikasikan transisi epidemiologis yang umum terjadi di wilayah urban atau semi-urban.



Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-32 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti P3K, SSCEC, SSC, Buku Kesehatan Kapal, Dokumen COP, Sertifikat Jenazah) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal.



Kepadatan alat  $\geq 2$  ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk. respon terhadap tingginya temuan langsung dilakukan tindakan desinseksi dan pengendalian terhadap sumber



Peningkatan ketepatan dan kelengkapan laporan dari pekan sebelumnya menunjukkan bahwa feedback yang diberikan berdampak baik bagi ketepatan dan kelengkapan laporan harian

Pelabuhan Makassar menunjukkan nilai HI tertinggi: 7.79%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.

- Pelabuhan Makassar berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan telah dilakukan upaya pengendalian dengan 3M dan pemberian larvasida .



SSHP: Riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) dan pelabuhan makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.

# BBKK MAKASSAR



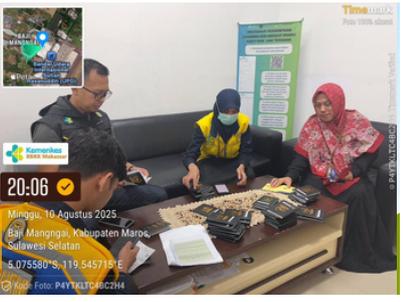
## REKOMENDASI

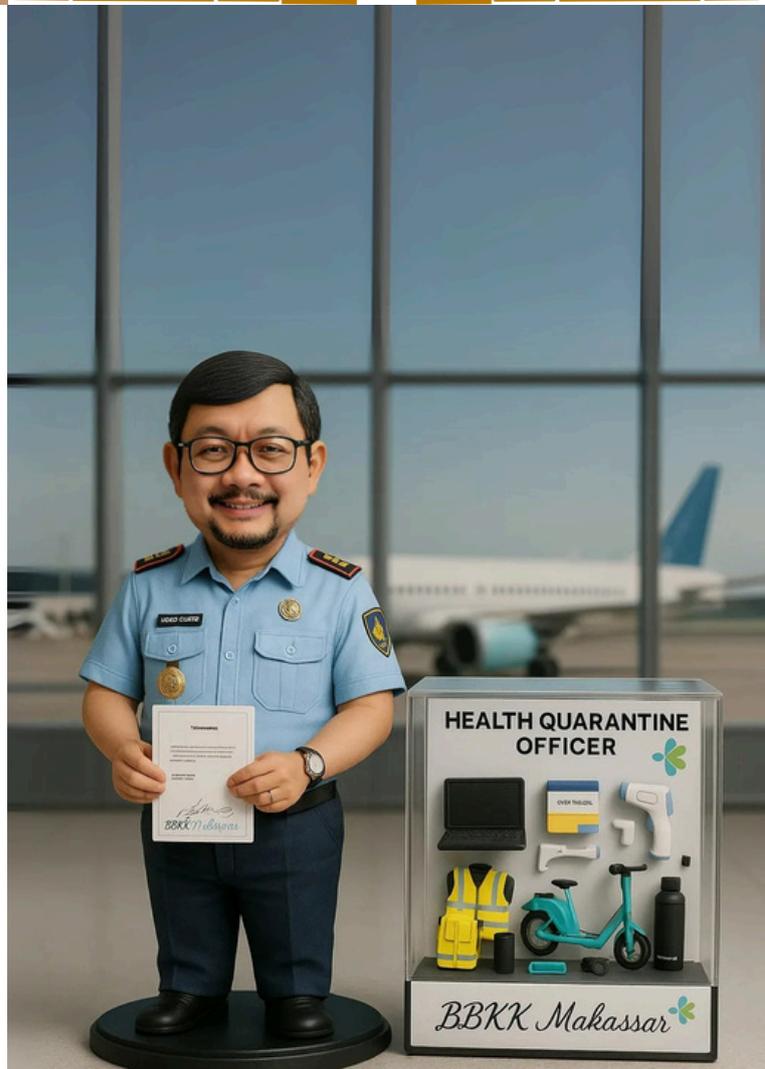
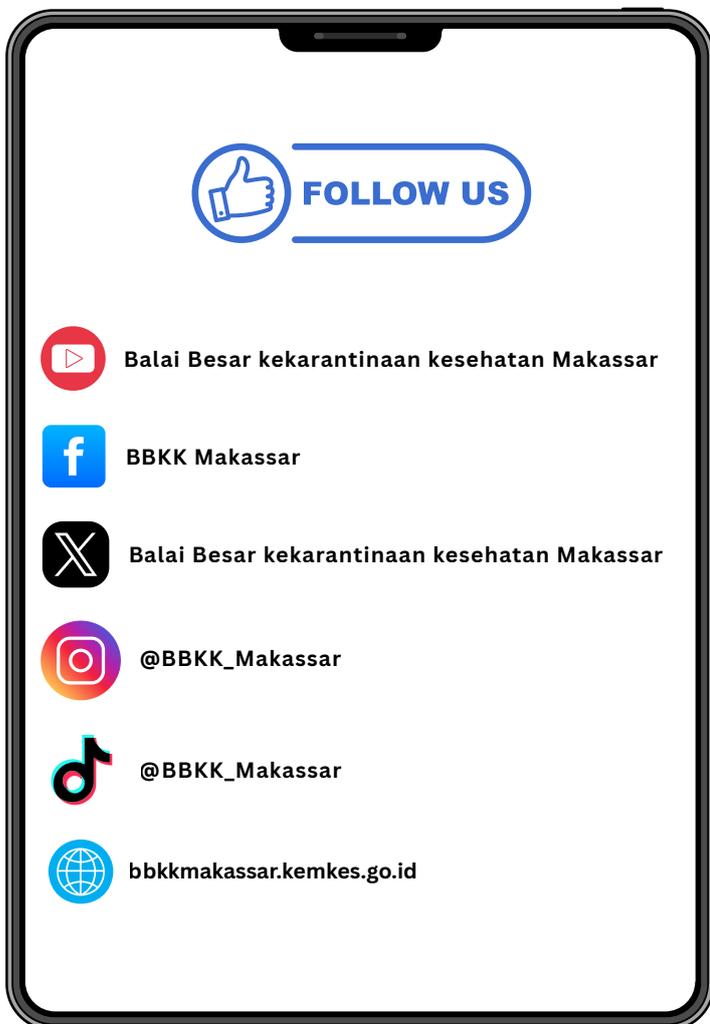


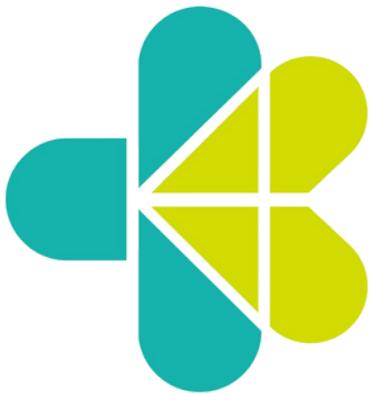
1. Peningkatan sistem verifikasi digital dan integrasi data vaksinasi internasional dan penindakan tegas terhadap sindikat pemalsuan dokumen
2. perlu dilakukan pengendalian vektor terpadu di wilayah pelabuhan Makassar untuk mencegah peningkatan kepadatan lalat dan nyamuk *Aedes aegypti* di pekan-pekan berikutnya.

# BBKK MAKASSAR

## Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-32 BBKK MAKASSAR







# Kemenkes

## BBKK Makassar

